

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa masyarakat Donggo mengenal tradisi lisan dalam bentuk *nggahi ncemba* yang selalu digunakan ketika hendak menasihati orang lain, memotivasi, menegur, dan mengkritik para pejabat-pejabat yang kurang memenuhi kewajiban mereka sebagai pemimpin. Amanat dan nilai-nilai yang terkandung dalam ungkapan *nggahi ncemba* sangat baik untuk diterima baik dimana nilai dan amanat di dalamnya mengajak kita untuk senantiasa taat menjalankan perintah Tuhan serta menjauhi semua larangannya, menaati setiap peraturan-peraturan dan adat istiadat setempat. Apabila semua nasihat dan teguran yang dituangkan dalam *nggahi ncemba* ini dipegang teguh niscaya akan terhindar dari semua perbuatan tercela dan kita akan selamat baik dunia maupun akhirat.

a. Bentuk *nggahi ncemba* pada masyarakat desa Palama Kecamatan Donggo

Nggahi ncemba memiliki beberapa bentuk sebagai berikut: 1) nasihat, yaitu penggunaan *nggahi ncemba* untuk menasihati orang lain agar tidak tajam kedengarannya dan tidak melukai hati yang mendengarnya apabila disampaikan secara langsung; 2) cacian halus/sindiran, yaitu teguran untuk menghindarkan perkataan-perkataan yang kasar dan tajam agar orang yang dimaksud tidak segera merasakan dan terluka hatinya; 3) pujian, yaitu dimana penggunaan pujian dengan *nggahi ncemba* akan terasa enak didengar, halus,

dan menyenangkan hati. Sebaliknya pujian yang disampaikan secara langsung akan terasa hambar didengar.

b. Makna *nggahi ncemba* pada masyarakat desa Palama Kecamatan Donggo

Setiap kata yang terkandung dalam ungkapan *nggahi ncemba* memiliki makna yang sangat mendalam untuk dipahami, di mana pada hakikatnya adalah nasihat untuk membangun moral masyarakat menjadi lebih baik dan bijaksana, memperingatkan bagi siapa saja yang bersalah, menasihati orang lain, menegur orang yang bersalah, dan ajakan untuk selalu berbuat baik.

c. Fungsi *nggahi ncemba* pada masyarakat desa Palama Kecamatan Donggo

Nggahi ncemba pada masyarakat desa Palama Kecamatan Donggo memiliki beberapa fungsi sebagai berikut: 1) fungsi religius, yaitu fungsi yang berhubungan dengan agama. Agama adalah pondasi utama dalam kehidupan manusia, dimana ungkapan *nggahi ncemba* ini mengajarkan kita untuk melaksanakan perintah Tuhan serta menjauhi larangannya; 2) fungsi pendidikan, yaitu usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dengan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang akan berlangsung sepanjang hayat; 3) fungsi sosial, yaitu fungsi yang menyangkut tentang hubungan dengan orang banyak dalam mencapai suatu tujuan tertentu secara bersama-sama.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut.

- a. Peneliti mengharapkan agar masyarakat di desa Palama kecamatan Donggo terlebih khusus generasi penerus agar terus melestarikan sastra lama dan

melalui penelitian ini dapat memberikan gambaran dan masukan bagi pengembangan pembelajaran sastra Indonesia serta memberikan pengetahuan yang mendalam terhadap hasil karya sastra lama. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan dalam memecahkan masalah-masalah karya sastra yang lebih luas serta akan dapat mendorong peneliti lain untuk membahas lebih mendalam karya sastra lama yang mempunyai corak dan memberikan manfaat pada masyarakat yang masih kental dengan nilai-nilai budaya.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, lebih khusus kepada mahasiswa yang akan meneliti tentang ungkapan-ungkapan daerah yang berkaitan dengan bentuk, makna, dan fungsi ungkapan *nggahi ncemba*.
- c. Bagi masyarakat pada umumnya, baik pemerintah maupun masyarakat agar dapat melestarikan dan meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra yang bersifat tradisi, agar keberadaannya tidak punah dan tetap terjaga kelestariannya oleh generasi penerus. Hal-hal yang perlu dilakukan yaitu inventarisasi, menganalisis serta mendokumentasikannya. Sehingga dengan upaya ini dapat menyelamatkan aset budaya tradisional yang merupakan kekayaan lokal masyarakat Donggo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani. 2016. Analisis Bentuk dan Fungsi Mantra “*Sangodu*” pada Masyarakat Desa Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah.
- Djamaris. 1993. *Menggali Khazanah Sastra Melayu Klasik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara. 2013. *Folklor Nusantara : Hakikat, Bentuk dan Fungsi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Muis, dkk. 2010. *Perluasan Makna Kata dan Istilah dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional.
- Nursisto. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.
- Pranowo. 2015. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rodiana. 2015. Analisis Makna Istilah dan Symbolis dalam Permainan *Peresean* pada Masyarakat Sasak di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah.
- Sugiarto. 2015. *Mengenal Sastra Lama*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi. 2011. *Semantik: Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Syahriadi. 2016. Analisis Bentuk, Fungsi dan Makna Wacana *Sakeco* pada Masyarakat Sumbawa di Desa Lenangguar Kecamatan Lenangguar Kabupaten Sumbawa. Skripsi. Maratam: Universitas Muhammadiyah.
- Tahir. 2007. *Kamus Peribahasa Bima-Indonesia*. Bima: Yayasan Pengembangan Seni Budaya.

Tim Penyusun Kamus Mbojo-Indonesia. 2018. *Kamus Mbojo- Indonesia*. Mataram: Kantor Bahasa NTB.

Tim Penyusun. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wahyuningtyas dan Santosa. 2011. *SASTRA: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.



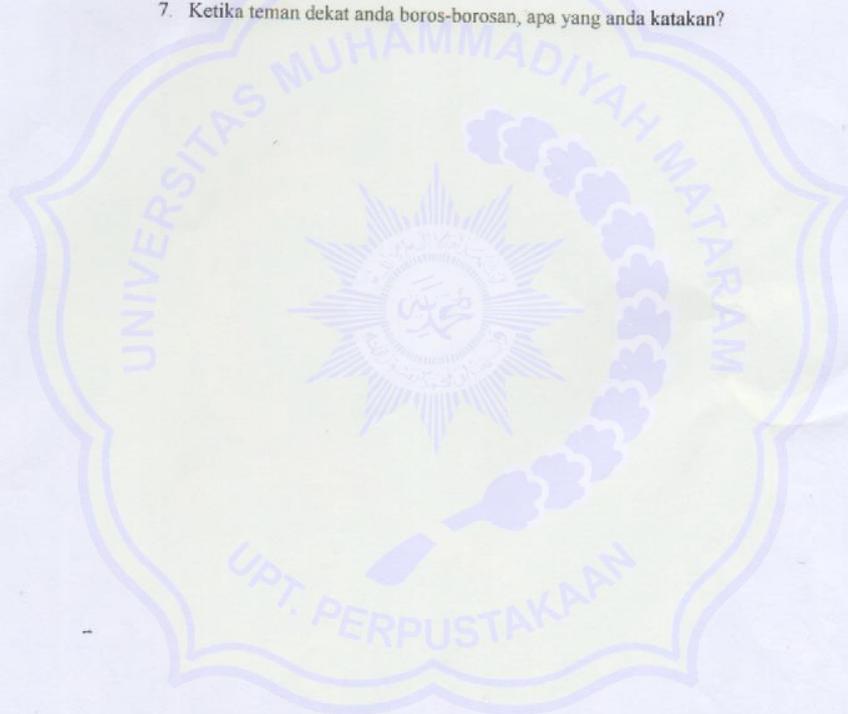
| No. | Nama Informan | Hasil Wawancara | Terjemahan |
|-----|---------------|--|--|
| 1. | Atalib | <i>Ngaha aina ngoho</i> | Makan jangan membatat |
| 2. | Maemunah | <i>Edera nggahi di lenga, ponda ndai ma lengi</i> | Jangan suka membicarakan teman, kesalahan sendiri masih banyak |
| | | <i>Karoci mataho sawatipu mai ma iha, ka ahopu ma iha di kasimpa kai ma taho</i> | Percepat yang baik sebelum datang yang tidak baik, perlambat yang tidak baik untuk mengharap yang baik |
| | | <i>Raho wanga di jara</i> | Meminta tanduk di kuda |
| | | <i>Nggahi rawi pahu</i> | Berkata dan rupa hasilnya |
| | | <i>Aina imbi weki</i> | Jangan percaya diri |
| | | <i>Maja labo dahu</i> | Malu dan takut |
| | | <i>Aina maru mada, aina midi ade</i> | Jangan pejamkan mata, jangan terlalu santai |
| | | <i>Teka doro, londo sori</i> | Mendaki gunung, menuruni sungai |
| 3. | Sisilia | <i>Doro ma na'e, sori ma dei, haju ma dese di ka hampa kai au rawi ma iha</i> | Gunung yang besar, sungai yang dalam, kayu yang tinggi untuk menghalangi pekerjaan yang buruk |
| | | <i>Tio-tio pu lampamu aiba sabintamu humpa made satunumu wadu mpida</i> | Hati-hatilah kalau berjalan supaya jangan terbentur kerikil dan rerumputan |
| | | <i>Laomu sakola panta wi'i pu kalo, laomu haji panta wi'i pu haju</i> | Kalau hendak pergi sekolah tanamlah pisang, kalau hendak berhaji tanamlah kayu |
| | | <i>Maru sa liro tiwara dou ma lara, ndake si maru tindadi tei</i> | Tidur kesiangan tidak ada yang larang, sehingga |

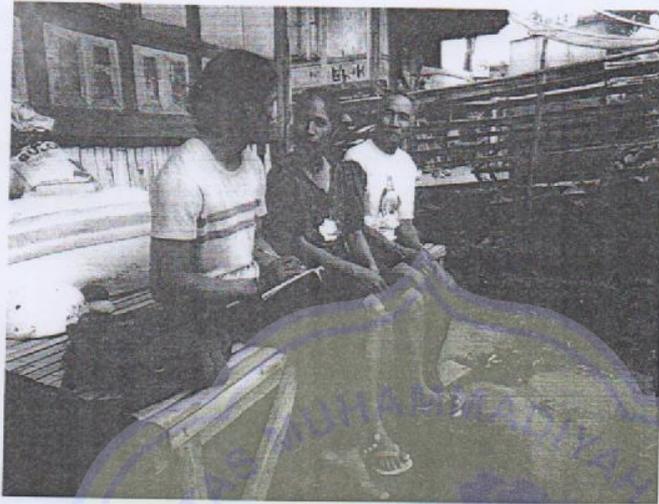
| | | | |
|----|--|---|--|
| | | <i>ana mori</i> | mengajar murid tertunda |
| 4. | | <i>Kese tahopu <u>dua</u>, <u>dua</u> tahopu tolu</i> | Sendiri lebih baik berdua, berdua lebih baik bertiga |
| | | <i>Likipu loko ndaimu, ampomu liki loko dou</i> | Cubitlah dahulu perutmu sendiri baru mencubit perut orang lain |
| | | <i>Rima ma kimi rima</i> | Tangan menggenggam tangan |
| | | <i>Sato 'i-sato 'i pea ndadi ore</i> | Sedikit-sedikit nanti menjadi banyak |
| | | <i>Arujiki jimba wati loa diraka ba mbe'e</i> | Rejeki domba tidak bisa dimiliki oleh kambing |
| | | <i>Aina ca 'u ntanda ca ese</i> | Jangan suka melihat ke atas |
| | | <i>Weli kalinci <u>dei</u> karu</i> | Membeli kelinci dalam karung |
| | | <i>Imbi ana sama labo dou ma mbuda sabae, imbi dou sama labo dou ma mbuda rampi</i> | Percaya anak sama dengan orang buta sebelah, percaya orang lain sama dengan orang buta semua |
| 5. | | <i>Dodo ninu <u>dei</u> oi ma kobu</i> | Bercermin di air yang keruh |
| | | <i>Ulupe nggala labo sahe</i> | Mendahului bajak daripada kerbau |
| | | <i>Su 'u sawa 'u sia sawale</i> | Menjunjung dan menahan sekuat tenaga |
| | | <i>Oha waura ndadi karedo</i> | Nasi sudah menjadi bubur |
| | | <i>Susu cepe kai <u>bakatula</u></i> | Air susu dibalas air tuba |
| | | <i><u>Bune</u> wura labo liro</i> | Bagaikan bulan dan matahari |
| | | <i><u>Dua</u> mbua nasi ade sabua sobu</i> | Dua burung dalam satu sangkar |
| | | <i><u>Bune</u> dana labo langi</i> | Seperti bumi dan langit |
| | | <i>Toho pahu tupa ro lata</i> | Rupa dan perilaku yang |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | | terpuji |
| | | <i>Didi rade ndai</i> | Menggali kubur sendiri |
| | | <i>kone oi fela</i> | Kering air liur |
| 6. | | <i>Wara gola wara kanggia</i> | Ada gula ada semut |
| | | <i>Oha mbako sama, hanggu ngaha sama</i> | Nasi sama ditanak, kerak sama dimakan |
| | | <i>Karefa ma honcu kalalo kuta, wati si tiram karawi wali</i> | Katak melompati pagar, jangan berhenti melakukan kalau belum jera |
| | | <i>Oi ma na'e ma cengga rero wadu</i> | Air besar batu bersibak |
| | | <i>Uma di kengge rengge</i> | Rumah di tepi tebing |
| | | <i>Dodo tando tambari kontu</i> | Melihat ke depan dan menoleh ke belakang |
| | | <i>ngao labo lako</i> | Seperti kucing dan anjing |
| | | <i>woi dou loa di eda, woi ndai tiloa na eda</i> | Gigi orang lain bisa dilihat, gigi sendiri tidak bisa |
| | | <i>Ntika pahu ra mada na bune ana fare pidu</i> | |

Daftar Wawancara

1. Ketika ada anaknya yang berbuat salah, apa yang hendak ibu/bapak katakan?
2. Apa yang ibu/bapak katakan kepada anaknya ketika ia hendak ke sekolah?
3. Ketika ada teman kerja yang bermalas-malasan, apa yang akan anda katakan kepada mereka?
4. Saat ada teman atau keluarga anda yang malas beribadah, apa yang dikatakan kepada mereka?
5. Ketika anaknya hendak bepergian jauh ke kampung orang, nasihat apa yang akan ibu/bapak sampaikan?
6. Saat menjumpai teman anda yang sombong, apa yang hendak anda katakan?
7. Ketika teman dekat anda boros-borosan, apa yang anda katakan?





PERPUSTAKAAN
MUSLIMAH
MATARAM





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : fkp.um.mataram@telkom.net. Website <http://fkp.ummat.ac.id>

Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 090/IL.3.AU/FKIP-UMMat/F/V/2019
 Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar
 Perihal : **Permohonan Rekomendasi Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Bima
 di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan rekomendasi penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Dominikus Henggo
 NIM : 11411A0018
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / Pend. Bahasa Indonesia
Judul : Analisis Bentuk, Makna, dan Fungsi Nggahi Ncamba Dalam Masyarakat Donggo di Desa Palama Kecamatan Donggo Kabupaten Bima
Tempat Penelitian : Desa Palama Kecamatan Donggo Kabupaten Bima

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 15 Mei 2019
 An. Dekan,
 Wakil Dekan I,


 UPT. PERPUSTAKAAN
 NIDN 0811038701

Tembusan:

1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jl. Gdtot Soebroto No. 02 Telp. (0374) 43773 Fax. 43338 Raba - Bima

Raba-Bima, 22 Mei 2019

Nomor : 050.7/316/07.1/2019
 Lamp. : -
 Perihal : *Izin Penelitian dan Survei*

Kepada
 Yth. Kepala Desa Palama Kec. Donggo Kab. Bima
 di -
 Palama Donggo

Berdasarkan surat rekomendasi dari Wakil Dekan I FKIP UMM nomor: 090/ii.3.AU/FKIP-UMM/af/v/2019 tanggal 15 Mei 2019 perihal tersebut di atas dengan ini dapat kami berikan izin penelitian dan survey kepada:

Nama : Dominikus Henggo
 Nim : 11411A0018
 Universitas : Univ. Muhammadiyah Mataram
 Fakultas/ Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Tujuan/Keperluan : Penelitian Dan Survei
 Judul : Analisis Bentuk, Makna, dan Fungsi Nggahi Ncempa Dalam Masyarakat Donggo di Desa Palama Kecamatan Donggo Kabupaten Bima
 Lamanya Penelitian : 1 (Satu) bulan Dari Tanggal 22 Mei s/d 21 Juni 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan bantuan untuk memperoleh keterangan/data yang diperlukan bagi yang bersangkutan. Selanjutnya bagi yang bersangkutan, setelah selesai tugas pengambilan data dan observasi tersebut di atas diharuskan menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada kami untuk menjadi bahan informasi dan menambah data/dokumen Bappeda Kabupaten Bima.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian
 dan Pengembangan Daerah Kab. Bima
 Kabid Perencanaan, Pengendalian, dan Litbang

Ruvaidah, ST., MT
 NIP 1972021220022008

Tembusan : disampaikan kepada :
 1. Camat Donggo Kab. Bima di Donggo
 2. Wakil Dekan I FKIP UMM di Mataram
 3. Sdr. Dominikus Henggo Tempat.



**PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
KECAMATAN DONGGO
KANTOR DESA PALAMA**

Alamat : Desa Palama Kecamatan Donggo Kab. Bima - NTB

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 522 / 047 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Palama Kecamatan Donggo Kabupaten Bima - NTB

NAMA : GAJALI AHMAD
NIAP : 201901281979851
Jabatan : Kepala Desa Palama
Alamat : Desa Palama Kecamatan Donggo Kab. Bima - NTB

Dengan ini Menyatakan Kepada :

NAMA : DOMINIKUS HENGGO
NPM : 11411A0018
Universitas : Universitas Muhammadiyah Mataram
Fakultas/ Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : Analisis Bentuk, Makna, dan Fungsi Nggahi Ncemba Dalam Masyarakat Donggo Di Desa Palama Kecamatan Donggo kabupaten Bima
Tempat Penelitian : Desa Palama Kecamatan Donggo Kab. Bima - NTB

Bahwa yang bersangkutan diatas benar - benar Telah melaksanakan Penelitian dan Survei dengan Judul "*ANALISIS BENTUK, MAKNA, DAN FUNGSI NCGAHI NCEMBA DALAM MASYARAKAT DONGGO DI DESA PALAMA KECAMATAN DONGGO KABUPATEN BIMA*" di Desa Palama Kecamatan Donggo Kabupaten Bima , mulai Tanggal 22 Mei s/d Tanggal 21 Juni 2019, dengan Baik.

Demikian surat keterangan Penelitian ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Terima kasih.

Palama, 21 Juni 2019

Kepala Desa Palama

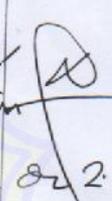
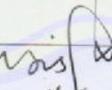


LEMBAR KONSULTASI

SKRIPSI

ANALISIS BENTUK, MAKNA, DAN FUNGSI *NGGAH NCEMBA* DALAM
MASYARAKAT DONGGO DI DESA PALAMA KECAMATAN DONGGO
KABUPATEN BIMA

Nama : Dominikus Henggo
 NIM : 11411A0018
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Dosen Pembimbing I : Siti Lamusiah, M.Si
 Dosen Pembimbing II : Nurmiwati, M.Pd

| No | Hari/Tanggal | Materi Konsultasi | Paraf |
|----|--------------|--|---|
| 1 | 25/7-19 | - Analisis data belu sesuai dgn rumus masalah cara berhitung sesuai dgn rumus masalah I & 2 |  |
| 2 | 30/7-19 | - Analisis data satu persatu? penjelasan data, hrs data ditambah. |  |
| 3 | 5/8-19 | - Simpulan sesuai dgn hasil analisis |  |
| 4 | 6/8-19 | Simpulan di Aca |  |

LEMBAR KONSULTASI

SKRIPSI

ANALISIS BENTUK, MAKNA, DAN FUNGSI NGGABI NCEMBA DALAM
MASYARAKAT DONGGO DI DESA PALAMA KECAMATAN DONGGO
KABUPATEN BIMA

Nama : Dominikus Henggo

NIM : 11411A0018

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pembimbing I : Siti Lamusiah, M.Si

Dosen Pembimbing II : Nurmiwati, M.Pd

| No | Hari/Tanggal | Materi Konsultasi | Paraf |
|----|--------------|--|-------|
| I | | <ul style="list-style-type: none"> - setiap tabel harus dilengkapi dengan sumber data pada kaki tabel (catatan kaki tabel) - tabel dilengkapi pedesa - profil tempat penelitian (berbicara tentang sejarah singkat tahun dibriksa desa tersebut, dan hal lain seperti dusun, RT / RW / lingkungan / Dusun. Dan hal lainnya. | NH |

| | | |
|-----------|--|-----|
| 11/7 2019 | <ul style="list-style-type: none">- perbaiki bab IV - VSesuai petunjuk- analisis data belumtajam maknanya | Muz |
| 16/7 | Ace Skripsi jika dilampirkan <ul style="list-style-type: none">- surat pernyataan- motto- persembahkan- Lembar pengesahandosen pembimbing | Muz |